
Kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan variabel control latar belakang pendidikan guru (*Teacher pedagogic competence to learning effectiveness with control variables background teacher education*)

Deassy May Andini¹, Endang Supardi^{2*}

^{1,2}Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran,
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia,
Jl. Dr. Setiabudhi, No. 229 Bandung, Jawa Barat Indonesia
Email: endang-supardi@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran, serta seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi sederhana dan korelasi *product moment* dimana data yang dikumpulkan melalui metode survey dengan menggunakan angket terhadap 81 responden. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kompetensi guru dan kinerja guru berada pada kategori tinggi, kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran dengan latar belakang pendidikan sesuai maupun tidak sesuai dan terdapat perbedaan kompetensi pedagogik guru dan efektivitas pembelajaran dengan latar belakang pendidikan sesuai maupun tidak sesuai. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa. Dengan demikian kompetensi guru dapat ditingkatkan melalui peningkatan efektivitas pembelajaran.

Kata kunci: *kompetensi pedagogik, efektivitas pembelajaran, dan latar belakang pendidikan.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of teacher pedagogic competence on the effectiveness of learning, and how much influence the pedagogical competence of teachers to the effectiveness of learning. Based on the results of data analysis using simple regression and product moment correlation where data collected through survey method by using questionnaire to 81 respondents. The result of data analysis shows that teacher competence and teacher performance are in high category, teacher pedagogic competence has a positive effect on the effectiveness of learning with appropriate or inappropriate educational background and there are different pedagogic competence of teachers and the effectiveness of learning with appropriate or inappropriate education background. The results of this study can provide implications for teaching and learning process involving teachers and students. Thus the competence of teachers can be improved through improving the effectiveness of learning.

Keywords: *pedagogic competence, effectiveness of learning, and educational background*

Received: Agustus 2017, **Revision:** November 2017, **Published:** Januari 2018

PENDAHULUAN

Kajian utama dalam penelitian ini adalah belum optimalnya efektivitas pembelajaran. Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana, prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subjek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Jadi efektivitas pembelajaran siswa kaitannya sangat erat dengan guru.

Menurut teori belajar konstruktivisme dari Vigotsky menyatakan bahwa “pembelajaran menitikberatkan interaksi dengan lingkungan sosial sebagai fasilitator bagi pembelajaran.” Dalam hal ini lingkungan sosial seperti guru hanya menjadi fasilitator dan pembimbing siswa dalam pembelajaran (Schunk, 2012). Proses dan hasil belajar siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal (Oemar Hamalik, 2009), sehingga dijadikan kajian dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, rumusan penelitian masalah ini adalah “adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran?”. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil efektivitas pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas menurut (The Liang Gie dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2011) bagaimana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau mencapai sasarannya (Steer dalam Mulyasa, 2012) dan memanfaatkan sumber daya dan usaha mewujudkan tujuan operasional (Mulyasa, 2012). Efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik (Miarso dalam Bambang Warsita, 2008) yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap (Dick dan Reisher dalam Bambang Warsita, 2008) dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan

Efektivitas pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai dan dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, dan strategi belajar (Menurut Slameto, 2003). Faktor internal bahwa siswa (input) memiliki karakteristik atau kekhususan sendiri-sendiri, yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar (Arikunto, 2008). Faktor eksternal salah satunya dipengaruhi oleh fasilitas yang dimiliki sekolah (Christoper dalam Novianti pada jurnal Edisi Khusus No. 1, Agustus 2011). Dan strategi belajar tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat (Menurut Slameto, 2003), materi/kurikulum, metode mengajar, dan sasaran pendidikan (alat, bahan dan media belajar) (Menurut Slameto, 2003). Pengukuran variabel hasil belajar siswa pada penelitian ini menggunakan domain kognitif pada ujian akhir semester siswa.

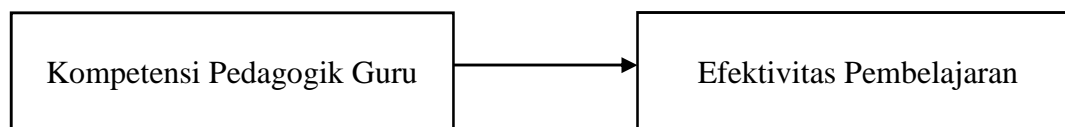
Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan (Muhibbin Syah, 2000) untuk menunjukkan secara bertanggung jawab tugas-tugasnya dengan tepat (Barlow dalam Daryanto, 2013). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperkuat kompetensi guru sehingga seluruh potensinya bisa dimaksimalkan (Fernandez, 2013).

Guru adalah makhluk paling ideal karena memiliki kemampuan unggul dalam aspek pikiran dan memiliki keluhuran budi dalam aspek hati (Barnawi dan Mohammad Arifin, 2012). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi (Nurfuadi, 2012) dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang disiapkan (Syaiful Sagala, 2009). Kompetensi pedagogik sangat penting karena menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran yang secara langsung menyentuh kemampuan manajemen pembelajaran yang meliputi peserta didik, perencanaan, implementasi, perancangan, hasil belajar, evaluasi dan pengembangan peserta yang kurang berprestasi (Mulyasa, 2005).

Variabel kompetensi pedagogik guru diukur melalui tujuh indikator. Pertama kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, artinya guru dapat memahami pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik. Kedua kemampuan guru dalam pemahaman peserta didik, artinya guru dapat memahami setiap peserta didik secara fisiologisnya maupun psikologisnya. Ketiga Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, artinya guru dapat merancang pembelajaran dengan baik sehingga materi yang nanti akan disampaikan lebih mudah dimengerti oleh peserta didik. Keempat kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, artinya guru dapat melaksanakan dengan sebaik mungkin agar setiap tujuan dapat tercapai. Kelima kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, artinya guru dapat memanfaatkan teknologi pembelajaran sebagai alat penunjang pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif dan tidak membosankan. Ketujuh kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar, artinya guru dapat merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, serta memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum (Mulyasa, 2008).

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka kerangka penelitian yang dapat dimunculkan adalah sebagai berikut :



Gambar 1
Theoretical Framework

Hipotesis : *Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran.*

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan metode survey. Metode ini dianggap tepat karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi faktual melalui penggunaan kuisioner untuk menguji hipotesis. Responden pada penelitian ini adalah siswa salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta se-Cimahi Utara yang berjumlah 81 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan korelasi *product moment*.

Instrument pengumpulan data berupa angket model skala likert yang terdiri atas dua bagian. Bagian pertama yang terdiri atas 28 item, adalah kuisioner untuk mengukur persepsi responden mengenai kompetensi pedagogik guru yang dijabarkan dari tujuh indikator. Bagian kedua terdiri atas 24 item, adalah kuisioner untuk mengukur persepsi responden mengenai efektivitas pembelajaran yang dijabarkan dari lima indikator.

HASIL PENELITIAN

Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru menurut persepsi responden berada pada kategori cukup baik, sebagaimana ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden sebesar 3.41. Tabel 1 menyajikan skor rata-rata dari masing-masing indikator yang dijadikan ukuran kompetensi pedagogik guru.

Tabel 1 Kompetensi Pedagogik Guru

| Indikator | Rata-rata | Penafsiran |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|
| Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran | 3.36 | Sedang |
| Kemampuan guru dalam pemahaman peserta didik | 3.50 | Tinggi |
| Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran | 3.49 | Tinggi |
| Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis | 3.34 | Sedang |
| Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran | 3.47 | Tinggi |
| Kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar | 3.36 | Sedang |
| Kemampuan guru dalam pengembangan peserta didik | 3.33 | Sedang |
| Rata-rata | 3.41 | Tinggi |

Hasil penelitian mengenai variabel kompetensi pedagogik guru yang diukur berdasarkan tujuh indikator yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, kemampuan guru dalam pemahaman peserta didik, kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar dan kemampuan guru dalam pengembangan peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan dapat dijabarkan bahwa untuk skor jawaban tertinggi berada pada indikator kemampuan guru dalam pemahaman peserta didik yaitu sebesar 3,50 dan skor rata-rata terendah adalah indikator kemampuan guru dalam pengembangan peserta didik 3,33. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SMK se-Cimahi Utara dipersepsikan tinggi.

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa menurut persepsi responden berada pada kategori sedang, sebagaimana ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden sebesar 3.10. Tabel 3 menyajikan skor rata-rata dari masing-masing indikator yang dijadikan ukuran motivasi belajar siswa.

Tabel 2 Motivasi Belajar Siswa

| Indikator | Rata-rata | Penafsiran |
|-----------------------------------|------------------|-------------------|
| Melibatkan siswa secara aktif | 3.55 | Tinggi |
| Menarik minat dan perhatian siswa | 3.42 | Tinggi |
| Membangkitkan motivasi siswa | 3.57 | Tinggi |
| Prinsip individualitas | 3.40 | Tinggi |
| Peragaan dalam mengajar | 3.09 | Sedang |
| Rata-rata | 3.40 | tinggi |

Hasil dari penelitian mengenai variabel efektivitas pembelajaran yang diukur berdasarkan lima indikator yaitu melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualitas dan peragaan dalam mengajar. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan dapat dijabarkan bahwa untuk skor jawaban tertinggi berada pada indikator membangkitkan motivasi siswa yaitu sebesar 3,57 dan skor rata-rata terendah adalah indikator peragaan dalam mengajar sebesar 3,09. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran di SMK swasta se-Cimahi Utara dipersepsikan tinggi.

Pengujian Persyaratan Analisis Data dan Hipotesis

Hasil perhitungan data melalui uji *Liliefors* pada variabel X (kompetensi guru) diperoleh nilai D_{hitung} sebesar = 0,0360, dan nilai D_{tabel} pada = 0,1 sebesar 0,0894. Hasil ini menunjukkan bahwa data variabel X (kompetensi pedagogik guru) dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil perhitungan data melalui uji *Liliefors* pada variabel Y (kinerja guru) diperoleh nilai D_{hitung} sebesar = 0,0647, dan nilai D_{tabel} pada = 0,1 sebesar 0,0894. Hasil ini menunjukkan bahwa data variabel Y (efektivitas pembelajaran) dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis, hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesis apakah penelitian ini ditolak atau diterima. Nilai koefisien determinasi ini Variabel X dan Y sebesar 7,4%, hal ini menggambarkan bahwa Kinerja Sekolah dipengaruhi oleh Audit Mutu Internal sebesar 7,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Adapun persamaan yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas yaitu $(Y = a+bX) = Y = 33,345+0,207X$, artinya konstanta (a) sebesar 33,345, sedangkan untuk koefisien regresi sebesar 0,207 menyatakan setiap penambahan audit mutu internal akan meningkatkan kinerja sekolah sebesar 0,207. Jadi kenaikan ataupun penurunan Variabel X akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan Variabel Y dengan nilai sebesar 0,207.

Pengujian Hipotesis Variabel X

- Jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(a)} = 510748,44$
- Jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(b/a)} = 443,666$
- Jumlah kuadrat residu $JK_{res} = 7017,89$
- Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 510748,44$
- Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 443,666$
- Rata-rata jumlah kuadrat residu $RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = 88,83$
- Nilai $F_{hitung} = 4,9943$

- Membandingkan nilai uji F terhadap nilai F_{tabel} .

Nilai F_{tabel} atau $F(1-0,95;db1,db2)$ pada uji hipotesis adalah nilai atau titik kritis pada $db1 = 1, db2 = 2 = n-2$ dan $\alpha = 0,1$, yaitu $F(0,1;1;81) = 2,7701$

kriteria pengujian:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan F_{hitung} yang diperoleh, nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($4,9943 > 2,7701$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan pada perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa “Terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran”.

Pengujian Hipotesis Variabel Y

- Jumlah kuadrat regresi $(JK_{reg(a)}) = 341452,52$
- Jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(b/a)} = 274,87$
- Jumlah kuadrat residu $JK_{res} = 4306,61$
- Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 341452,52$

e) Rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg} (b/a) = JK_{reg} (b/a) = 274,87$

f) Rata-rata jumlah kuadrat residu $RJK_{res} = \frac{J_r}{n-2} = 82,82$

g) Menghitung $F_{hitung} = 3,3189$

h) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai F_{tabel} .

Nilai F_{tabel} atau $F_{(1-0,95;db1,db2)}$ pada uji hipotesis adalah nilai atau titik kritis pada $db1 = 1$, $db2 = 2 = n-2$ dan $\alpha = 0,05$, yaitu $F_{(0,05;1;59)} = 2,8046$

kriteria pengujian:

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan F_{hitung} yang diperoleh, nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($3,3189 > 2,8046$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan pada perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa “Terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan latar belakang pendidikan sesuai”.

Hal ini menyatakan bahwa Variabel X mempunyai hubungan yang erat dengan Variabel Y. Begitupun dengan Variabel Y yang mempunyai ketergantungan terhadap Variabel X dengan arah perubahan yang positif. Sehingga hipotesis yang telah dirumuskan diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran.

KESIMPULAN

Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor yang kuat dalam mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Secara parsial terdapat hubungan yang tinggi antara kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran. Secara simultan kompetensi pedagogik guru dan efektivitas pembelajaran memiliki hubungan yang kuat. Dari penjelasan di atas, terlihat dengan jelas bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru. Dengan demikian implikasi dari penelitian ini adalah sebagai upaya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, perlu adanya peningkatan kompetensi pedagogik guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Daryanto. 2013. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fernandez, R. (2013). Teachers' Competence and Learners' Performance in the Alternative Learning System Towards an Enriched Instructional Program. *International Journal of Information Technology and Business Management*. 22 (1), 34.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Teknologi dalam Pendidikan*. Bandung: Yayasan Partisipasi Pembangunan Indonesia.

- Mulyasa. 2012. *Praktek Penelilian Tindakan Kelas*. 2012. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Novianti, Nur Raina. (2011). *Kontribusi Pengelolaan Laboratorium dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran (Penelitian Pada SMP Negeri dan Swasta di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat)*. Jurnal Edisi Khusus, No. 1, Agustus 2011.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Porwokerto: Penerbit STAIN Press
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya* Jakarta: RinekaCipta.